

KESADARAN PERUBAHAN DIRI DAN PERSEPSI TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL PADA MAHASISWA

*Juneman*¹
*Bagus Takwin*²

¹Jurusan Psikologi Universitas Bina Nusantara Jakarta
Jl. Kemanggisan Ilir III No. 45, DKI Jakarta 11480

²Fakultas Psikologi Universitas Indonesia Jakarta
Kampus Baru UI, Depok 16424

¹juneman@binus.ac.id

Abstrak

Para pemimpin politik mengharapkan bahwa perubahan yang dilakukannya dipersepsikan berdampak besar di mata konstituennya; bilamana mungkin, nampak lebih besar daripada perubahan yang secara aktual atau sesungguhnya dilakukan. Sejumlah hasil survei memperlihatkan bahwa orang cenderung menilai kondisi bangsa ini lebih buruk daripada kondisi di masa lampau. Penelitian ini menjelaskan bahwa kedua hal tersebut dan gejala-gejala sejenis di masyarakat kita dapat dijelaskan dan dapat dicapai dengan variasi kesadaran tentang perubahan diri. Hipotesis penelitian ini adalah bahwa berkat perubahan diri yang tidak disadari, orang memberikan penilaian berlebihan (bias overestimasi) tentang perubahan dunia atau perubahan sosial. Data yang dikumpulkan dari 143 mahasiswa Jakarta (57 laki-laki, 86 perempuan, $M = 20.23$ tahun, $SD = 0.89$ tahun) dengan metode penyampelan insidental dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran perubahan diri merupakan prediktor signifikan bagi persepsi tentang perubahan sosial ($R^2 = 0.144$, $F(1, 142) = 24.690$, $p < 0.01$) dan keduanya berkorelasi negatif ($\beta = -0.379$, $p < 0.01$). Arti penting temuan penelitian ini bagi pendidikan, konseling, psikoterapi; serta saran metodologis untuk penelitian lebih lanjut, diuraikan pada bagian akhir artikel ini.

Kata Kunci: *Perubahan sosial, Perubahan diri, Persepsi, Kesadaran, Bias overestimasi*

SELF-CHANGE AWARENESS AND PERCEPTION TOWARD SOCIAL CHANGE IN COLLEGE STUDENTS

Abstract

Political leaders desire that their constituents perceive that the social change they create greatly affect the society. They might even want the constituents think that the change is bigger than it looks. Survey results showed that Indonesian people tend to think that the social condition of the country is much worse than it was the previous time. This research tried to see that the politicians' expectation, the general people opinion about the current social condition in Indonesia and other similar phenomena are related to self-change awareness. The hypothesis of this research was that unaware self-changes make people wrongly overestimate the world or social change. The data was taken from 143 students in Jakarta (57 are males and 86 females, $M = 20.23$ years old and $SD = 0.89$ years). The sampling technique was incidental sampling. The data was analyzed using multiple linear regression statistical analysis. The research results showed that self-change awareness is a

significant predictor for the perception of social change ($R^2 = 0.144$, $F(1, 142) = 24.690$, $p < 0.01$). Self-change awareness and the perception are negatively correlated ($\beta = -0.379$, $p < 0.01$). The important implications of this research findings for education, psychotherapy, and counselling sessions are discussed at the end of this research report, so are the methodological suggestions for the future similar research.

Key Words: *Social change, Self-change, Perception, Awareness, Overestimation bias*

